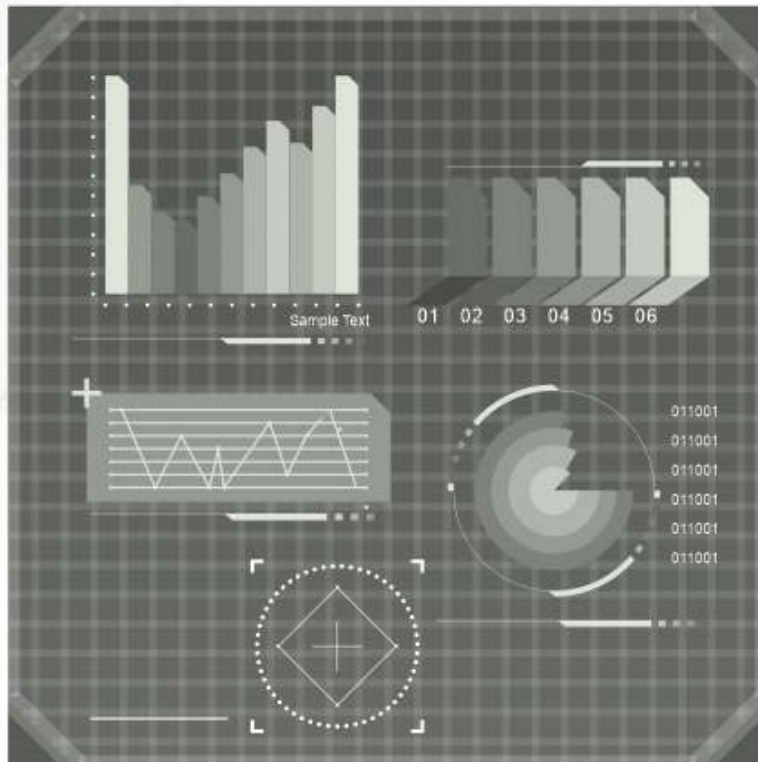


# Laporan

# Kinerja

## 2024



**Fakultas Teknologi Mineral dan Energi**

**UPN “VETERAN” YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Fakultas Teknologi Mineral dan Energi berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun **2024** dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Teknologi Mineral dan Energi tahun **2024** menetapkan **22** sasaran indikator kinerja. Secara umum Fakultas Teknologi Mineral dan Energi telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Kegiatan mahasiswa di luar Prodi (MBKM) dan Akreditasi Internasional yang belum terealisasi. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Teknologi Mineral dan Energi pada tahun **2024**. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Teknologi Mineral dan Energi pada tahun **2024** ini.

Yogyakarta, 30 Desember 2024

Dekan FTME

UPN "Veteran" Yogyakarta

Dr. Ir. RM. Basuki Rahmad, M.T.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) FTME Tahun 2024 merupakan laporan kinerja tahun keempat pelaksanaan Renstra FTME 2020-2024, yang berisikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja FTME UPN “Veteran” Yogyakarta tahun anggaran 2024 dalam mencapai sasaran strategis guna mencapai tujuan. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja 2024 antara Dekan FTME dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, terdapat 9 Indikator Kinerja Utama yang menjadi target kinerja. Target kinerja 9 indikator, terdiri dari 2 target terkait dengan mahasiswa, 2 target terkait dosen, 5 target terkait dengan institusi atau kelembagaan. Berdasarkan target kinerja tersebut telah ditetapkan ada 4 Sasaran Kegiatan dengan 11 Indikator Kinerja, untuk melaksanakan kegiatan tersebut pagu anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 26.808.592.000. Berdasarkan 22 indikator kinerja tersebut, terdapat indikator kinerja wajib, yang merupakan indikator kinerja utama bagi PTN yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

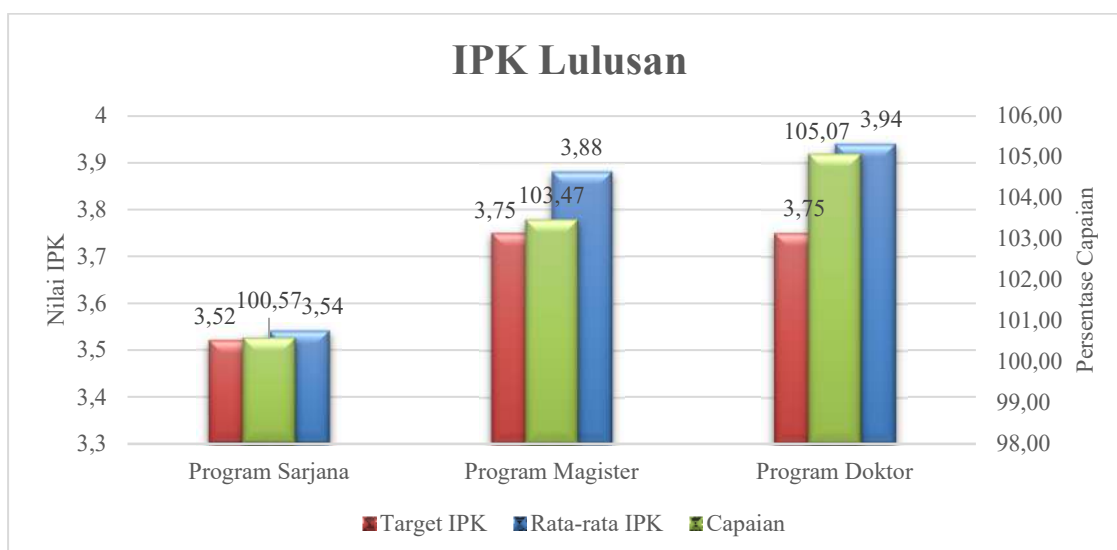
Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan Kementerian adalah:

1. Peningkatan kualitas lulusan:
  - a. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
  - b. Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 10 SKS di luar kampus
  - c. Jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi baik tingkat nasional maupun international
  - d. Prosentase matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus
2. Prodi yang melaksanakan kerjasama
3. Peningkatan kualitas SDM (dosen):
  - a. Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja
  - b. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
4. Nilai kerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL

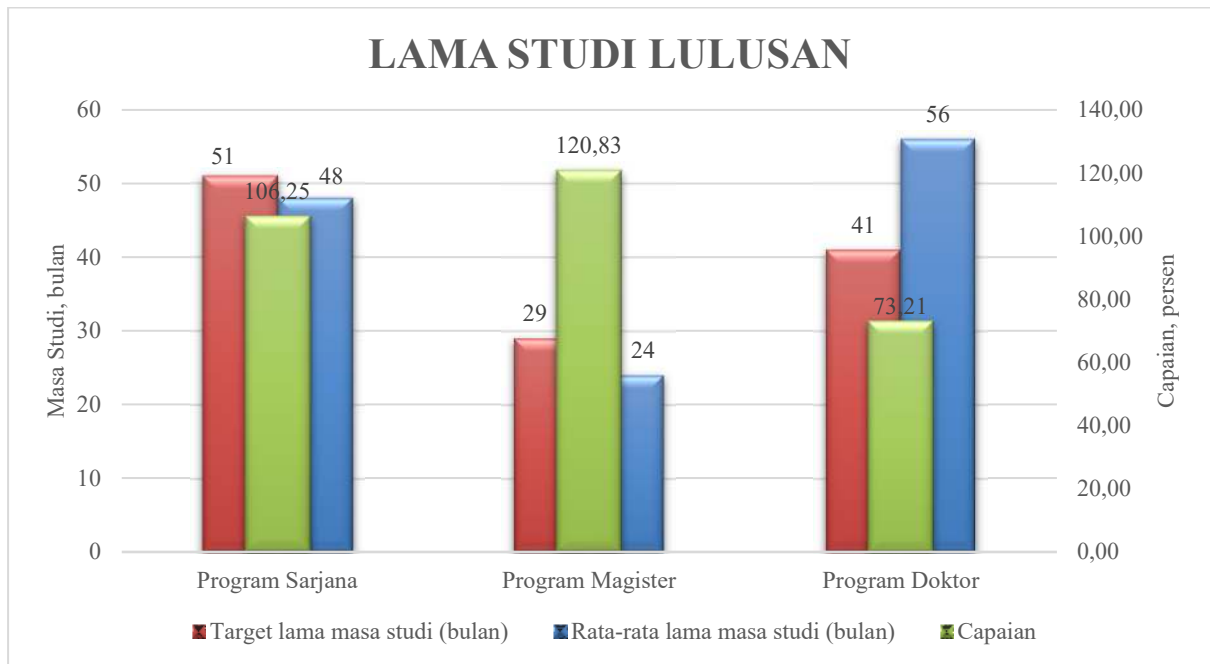
Target dan capaian dari Sasaran strategis, indikator kinerja dan Nilai kinerja anggaran di FTME tahun 2024 adalah ditunjukkan pada Gambar 1 hingga Gambar 6, seperti ditunjukkan di bawah ini:



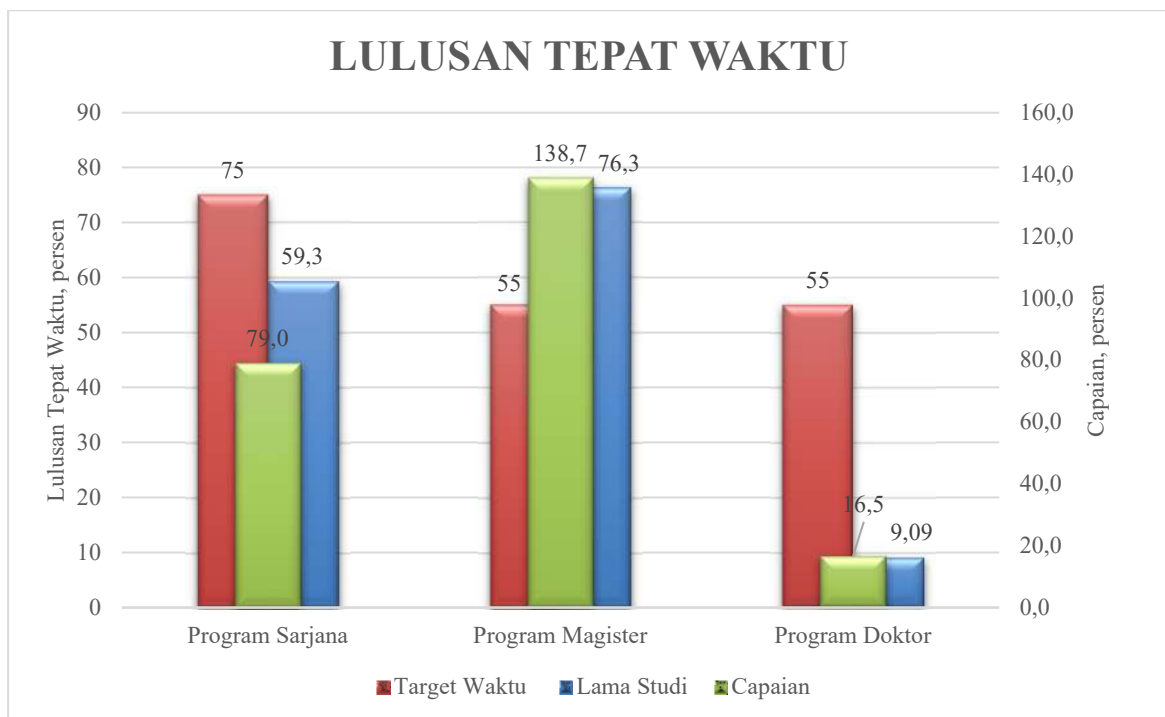
**Gambar 1.** IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



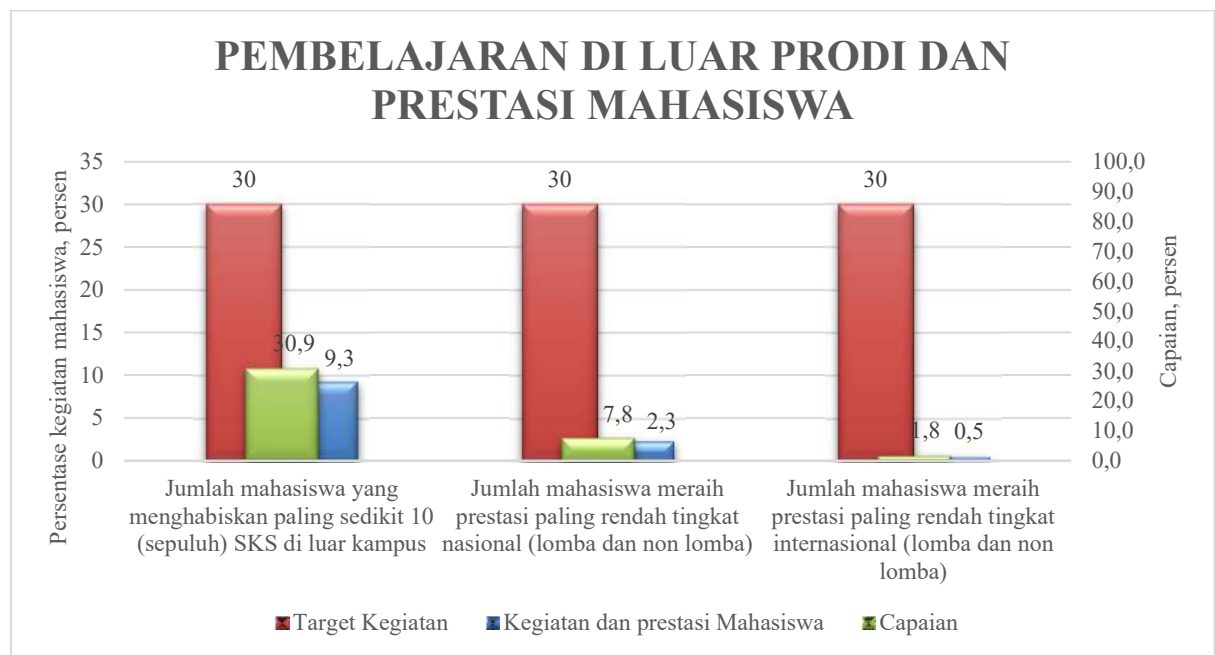
**Gambar 2a.** IPK Lulusan Program Sarjana, Magister, dan Doktor



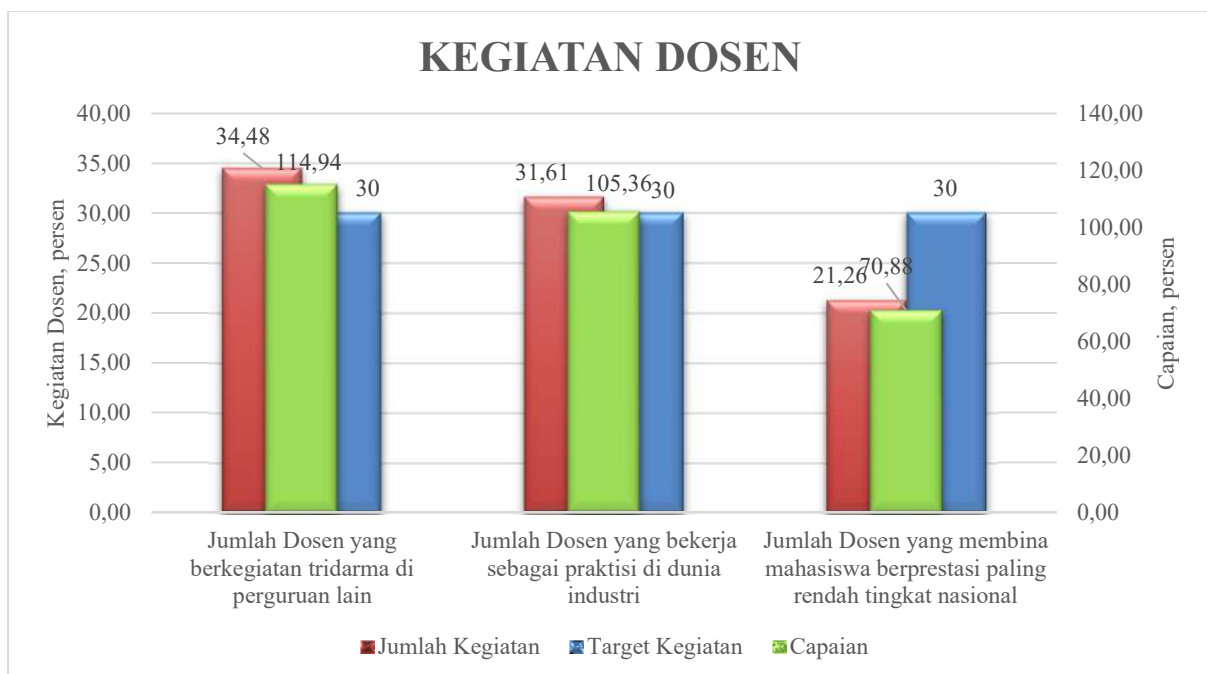
**Gambar 2b.** Lama Studi Lulusan Program Sarjana, Magister, dan Doktor



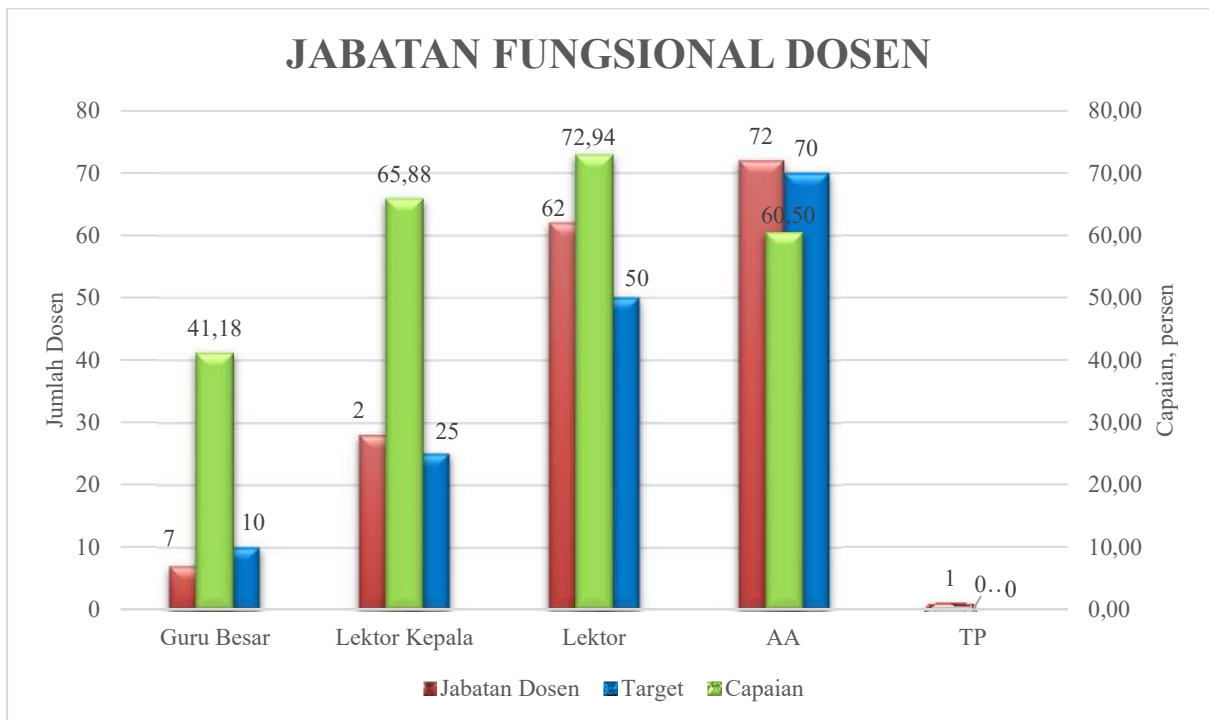
**Gambar 2c.** Lulusan Tepat Waktu Program Sarjana, Magister, dan Doktor



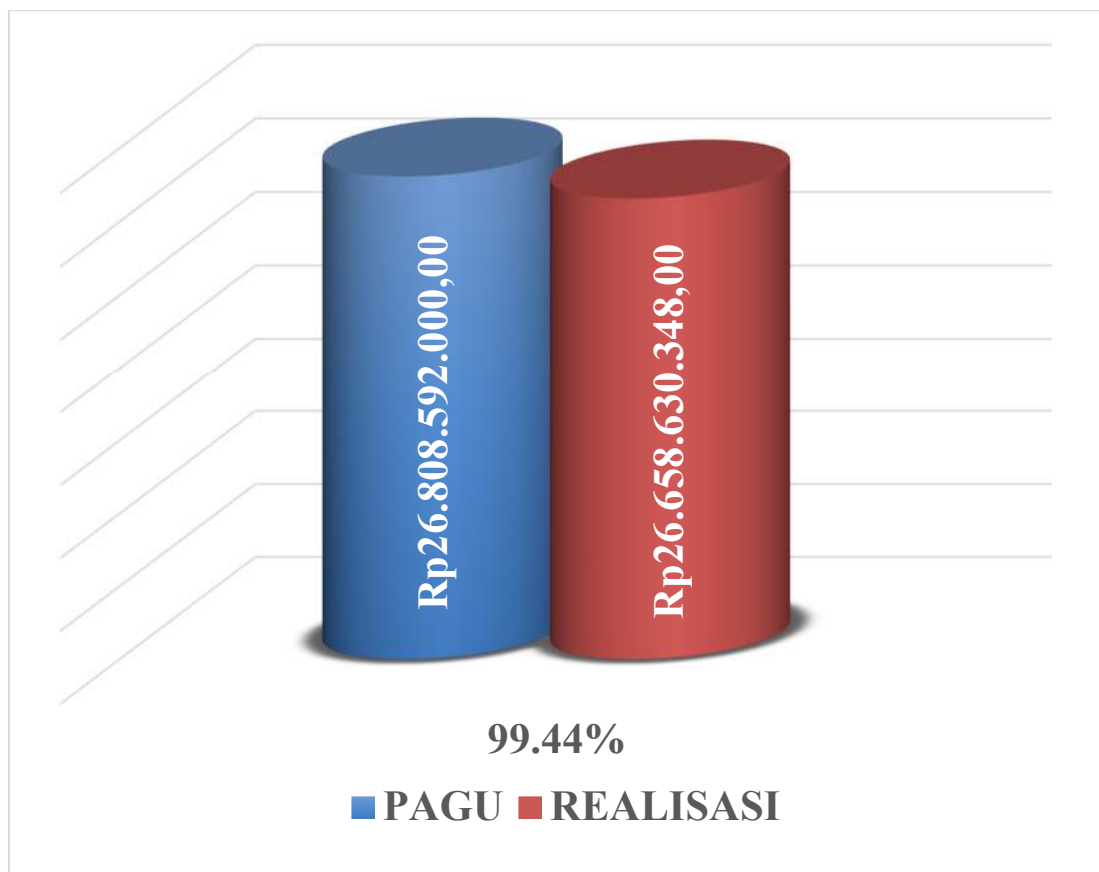
**Gambar 3.** IKU-1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



**Gambar 4.** IKU-2.1 Kegiatan Dosen diluar Tugas Rutin



**Gambar 5.** IKU-2.2 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau dosen dari kalangan praktisi dan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen



**Gambar 6.** Serapan Anggaran FTME 2024

Capaian kinerja Tahun 2024 seperti ditunjukkan dalam Gambar 1 sampai dengan Gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa beberapa indikator telah tercapai bahkan melebihi target kinerja yaitu:

1. IPK lulusan,
2. Lama studi mahasiswa,
3. Lulusan tepat waktu
4. Target lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 1 tahun.
5. Kegiatan dosen di luar prodi

Capaian ini dapat terealisasi tentunya karena berbagai dukungan yang berhubungan dengan akademik, kerjasama, dan pendanaan yang dikelola oleh FTME. Tahun 2024 serapan anggaran di FTME telah mencapai 99,44% yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah digunakan dengan baik dalam mendukung program kerja di FTME. Salah satu keberhasilan lain yang dicapai di FTME di 2024 ini adalah bertambahnya akreditasi Unggul yang dicapai oleh Prodi yaitu dengan dicapainya akreditasi Unggul oleh Prodi Teknik Geofisika dan akreditasi “A” oleh Prodi Magister Manajemen Bencana. Penambahan akreditasi di beberapa prodi ini menambah jumlah akreditasi Unggul prodi FTME yaitu Prodi Teknik Geologi, Prodi Teknik Pertambangan, Prodi Teknik Perminyakan dan Prodi Teknik Geofisika serta Akreditasi “A” untuk Prodi Magister Manajemen Bencana. Akreditasi Baik Sekali diraih oleh Prodi Geomatika, Prodi Teknik Lingkungan, Magister Teknik Perminyakan, Magister Teknik Pertambangan, dan Magister Teknik Geologi.

Capaian yang telah diraih pada tahun 2024 seperti disebutkan di atas, belum sepenuhnya memenuhi target capaian. Terdapat beberapa kinerja yang belum dicapai yaitu:

1. Kegiatan mahasiswa di luar Prodi (MBKM)
2. Prestasi Mahasiswa,
3. Prosentase Dosen dari kalangan Praktisi
4. Fungsional Dosen,
5. Akreditasi Internasional.

Capaian kinerja untuk mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (MBKM) telah mengalami peningkatan dari tahun 2023. Sistem konversi nilai yang sudah tertata di beberapa Prodi telah mendorong mahasiswa untuk melaksanakan MBKM. Program magang oleh beberapa Perusahaan telah ditawarkan kepada UPN “veteran” Yogyakarta turut mendongkrak jumlah mahasiswa dalam program kegiatan ini seperti PT. Indominco Mandiri. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ini terutama berkaitan dengan proses penilaian untuk matakuliah yang tidak termasuk dalam konversi MBKM. Mahasiswa diharapkan masih dapat mengikuti perkuliahan secara Hybrid namun seringkali terhambat oleh fasilitas di Prodi atau waktu kegiatan MBKM diluar Prodi dengan jadwal perkuliahan.



Prestasi mahasiswa tahun 2024 belum memenuhi target capaian. Masukan dari beberapa alumni menunjukkan bahwa peningkatan materi kuliah terkait aplikasi nyata di lapangan sangat perlu ditingkatkan. Kelemahan mahasiswa FTME terutama terkait kemampuan analisis studi kasus. Beberapa perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa hanya mampu mencapai tahap penyisiran berdasarkan portofolio, namun pada babak selanjutnya yang masuk dalam tahapan analisis mahasiswa sering mengalami kesulitan.

Dosen Praktisi yang mengisi kegiatan pembelajaran di prodi masih perlu ditingkatkan, saat ini dosen Praktisi sering melakukan kegiatan pada kegiatan kuliah umum dan workshop. Kegiatan lainnya terutama untuk pembelajaran di kelas belum signifikan dilakukan di FTME, Umumnya kegiatan ini terkendala oleh persyaratan dosen praktisi yang harus memiliki NIDK sehingga menyulitkan dalam administrasi. Permasalahan lain yang menghambat adalah pendanaan bagi dosen praktisi.

Fungsional dosen terutama Lektor Kepala dan Guru Besar masih menjadi kendala di FTME. Perubahan peraturan terkait pengajuan jabatan Fungsional Dosen yang baru diterapkan menjadi permasalahan sehingga terdapat beberapa ajuan yang masih ditolak. Peraturan yang diberlakukan kepada dosen PPPK yang menyebabkan dosen PPPK tidak dapat mengajukan jabatan Fungsional juga menjadi permasalahan yang belum terselesaikan. Namun demikian pada akhir tahun 2024 ini di FTME telah bertambah 1 orang Guru besar dan 1 orang yang naik Jabatan Lektor Kepala. Peningkatan dosen Doktorat juga sedang digencarkan di FTME dengan melakukan beberapa kegiatan seperti workshop untuk Dosen Muda dan pendampingan dosen muda yang dibimbing oleh beberapa dosen senior dalam percepatan program studi Doktorat (melanjutkan studi S3).

Akreditasi Internasional pada tahun 2024 belum tercapai di FTME, namun usaha tetap dilakukan oleh FTME dengan melakukan benchmarking ke beberapa Universitas seperti di Universitas Hasanudin di Makassar dan Institut Teknologi Surabaya. Benchmarking ini dilakukan terutama berfokus kepada beberapa Prodi yang telah siap untuk melaksanakan Akreditasi Internasional dan telah terakreditasi unggul seperti Prodi Teknik Geologi, Prodi Teknik Pertambangan, Prodi Teknik Perminyakan dan Prodi Teknik Geofisika. Kegiatan workshop dan pendampingan dengan mengundang narasumber juga telah dilakukan untuk mendukung tercapainya akreditasi Internasional ini.

Berbagai kendala seperti yang telah dijelaskan di atas telah dilakukan analisis dan diketahui akibat dari:

1. Peraturan MBKM terkait konversi nilai belum sepenuhnya dipahami oleh Mahasiswa sehingga mempengaruhi animo mahasiswa dalam melaksanakan MBKM.

2. Kurangnya pembelajaran yang bersifat aplikasi di dunia industri mengurangi daya saing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi atau perlombaan.
3. Aturan terkait dosen praktisi dari industri yang memberatkan dan dukungan pendanaan untuk dosen praktisi dinilai masih kurang.
4. Aturan terbaru dan prosedur pengajuan fungsional yang belum diketahui oleh seluruh dosen serta dosen P3K yang masih terkendala Pengajuan fungsionalnya.
5. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTME untuk mendukung akreditasi Internasional,
6. Sumber Daya Manusia, tenaga kependidikan baik tenaga laboran maupun tenaga administrasi belum terpenuhi.

Berkaitan dengan beberapa kinerja FTME di tahun 2024 yang belum tercapai maka terdapat beberapa kebijakan yang harus dilakukan sebagai program kerja tahun-tahun selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peningkatan MBKM dengan pembuatan dokumen dari program Magang, Kerja Praktek, dan Tugas Akhir mahasiswa serta KKN mandiri mahasiswa.
2. Peningkatan jumlah dosen praktisi dari Industri untuk memberikan materi aplikasi perkembangan industri melalui Kerjasama dengan alumni dan menambahkan minimal 1 pertemuan pada matakuliah berbasis proyek atau berbasis kasus diisi oleh dosen praktisi.
3. Peningkatan Dosen Praktisi dengan dukungan dana dan kemudahan sistem administrasi bagi dosen Praktisi melalui koordinasi dengan pihak universitas terkait legalitas dosen Praktisi dari Industri.
4. Peningkatan Jabatan Fungsional dosen dengan melakukan pendampingan berkala kepada dosen dan peningkatan sistem peringatan/informasi kepada dosen yang belum melakukan pengajuan Jabatan Fungsional dalam kurun waktu tertentu.
5. Pembangunan sarana-prasarana laboratorium dan prasarana umum termasuk akreditasi laboratorium, untuk mendukung akreditasi Nasional dan Internasional berdasarkan skala prioritas pengembangan Fakultas dan Jurusan.
6. Peningkatan program kegiatan Internasional dengan pelaksanaan pertukaran pelajar dan Short Course.
7. Mengoptimalkan aplikasi dan website FTME untuk kegiatan administrasi, akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama sehingga semua data dapat terdokumentasi dengan baik.

8. Penataan perencanaan anggaran untuk mengurangi tingkat deviasi anggaran berdasarkan rencana strategis Triwulan. Perencanaan ini berfungsi pula sebagai kontrol pelaksanaan kegiatan.
9. Pemenuhan jumlah Tenaga Kependidikan dan Laboran

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Struktur Organisasi: Tugas dan Fungsi .....	2
C.1. Tugas .....	2
C.2. Fungsi .....	3
C.3. Tugas dan Fungsi Fakultas .....	3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....	7

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

2.1. Rencana Strategis FTME 2020-2024 .....	10
2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah .....	10
2.3. Tujuan Strategis .....	12

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Sasaran Kinerja .....	16
A.1. Sasaran Kinerja Utama 1 .....	19
A.2. Sasaran Kinerja Utama 2 .....	23
A.3. Sasaran Kinerja Utama 3 .....	30
B. Realisasi Anggaran .....	35

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta .....	v
<b>Gambar 2a.</b>	IPK Lulusan Program Sarjana, Magister, dan Doktor .....	v
<b>Gambar 2b.</b>	Lama Studi Lulusan Program Sarjana, Magister, dan Doktor .....	vi
<b>Gambar 2c.</b>	Lulusan Tepat Waktu Program Sarjana, Magister, dan Doktor .....	vi
<b>Gambar 3.</b>	IKU-1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi .....	vii
<b>Gambar 4.</b>	IKU-2.1 Kegiatan Dosen diluar Tugas Rutin .....	vii
<b>Gambar 5.</b>	IKU-2.2 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau dosen dari kalangan praktisi dan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen .....	viii
<b>Gambar 6.</b>	Serapan Anggaran FTME 2024 .....	viii
<b>Gambar 7.</b>	Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Mineral dan Energi .....	5
<b>Gambar 8.</b>	Perkembangan target dan realisasi Lulusan tahun 2020-2024.....	20
<b>Gambar 9.</b>	Perkembangan target dan realisasi kegiatan dan prestasi Mahasiswa tahun 2020-2024 .....	23
<b>Gambar 10.</b>	Perkembangan target dan realisasi kegiatan dosen dalam Tridarma, Praktisi dan membimbing di luar Prodi tahun 2020-2024 .....	27
<b>Gambar 11.</b>	Perkembangan target dan realisasi dosen mempunyai sertifikat kompetensi tahun 2020-2024 .....	29
<b>Gambar 12.</b>	Perkembangan target dan realisasi regkognisi dosen yang diakui internasional tahun 2020-2024 .....	30
<b>Gambar 13.</b>	Perkembangan target dan realisasi Kerjasama Prodi tahun 2020-2024....	32
<b>Gambar 14.</b>	Perkembangan target dan realisasi Mata Kuliah prodi yang berbasis <i>Project dan case Base</i> tahun 2020-2024 .....	34
<b>Gambar 15.</b>	Perkembangan target dan realisasi Rencana Internasionalisasi Prodi mulai tahun 2020-2024 .....	35
<b>Gambar 16.</b>	Perkembangan target dan realisasi pelaksanaan anggaran Tingkat Fakultas mulai tahun 2020-2024 .....	37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Perjanjian Kinerja 2024 .....	13
<b>Tabel 2.</b>	Capaian Kinerja .....	16
<b>Tabel 3.</b>	Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2020-2024 .....	18
<b>Tabel 4.</b>	Capaian Anggaran 2024 .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Fakultas Teknologi Mineral dan Energi merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan UPN “Veteran” Yogyakarta. Fakultas Teknologi Mineral dan Energi pertama kali berdiri bersama dengan berdirinya UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 1958, yang pada saat itu masih bernama Akademi Pembangunan Nasional (APN) sebagai salah satu Jurusan yaitu Jurusan Geologi Pertambangan yang menjadi cikal bakal Fakultas Teknologi Mineral. Tahun 1965 dengan perubahan nama dari APN menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) maka berdiri beberapa Fakultas yaitu Fakultas Teknik Geologi, Fakultas Teknik Pertambangan dan Fakultas Teknik Perminyakan. Perubahan nama menjadi Fakultas Teknologi Mineral baru dicanangkan pada tahun 1993, dimana ke tiga Fakultas tersebut menjadi Jurusan di bawah FTM. Pada tanggal 3 Juni 2024 terjadi penambahan nama Fakultas Teknologi Mineral sesuai dengan Organisasi dan Tata Kelola Universitas menjadi Fakultas Teknologi Mineral dan Energi. Sejak Mei 2024, Fakultas Teknologi Mineral dan Energi dipimpin oleh Dr. Ir. R.M. Basuki Rahmad, MT., dengan Jumlah SDM sebanyak 174 Dosen dan 43 Tenaga Kependidikan.

Visi Nasional Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum. Renstra FTME UPN “Veteran” Yogyakarta disusun untuk dapat melaksanakan visi nasional tersebut di atas, diantaranya menciptakan manusia yang cerdas, produktif, dan berakhlak mulia. Salah satu rencana penting yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kualitas dosen dan tendik, diantaranya adalah percepatan professor di lingkungan Fakultas Teknologi Mineral dan Energi. Program percepatan Profesor sudah dicanangkan pada Renstra Universitas 2015- 2019, tetapi secara umum belum terlaksana. Pada Renstra 2020-2024 program percepatan professor dipandang masih sangat perlu untuk diteruskan dan termasuk peningkatan jabatan akademik

yang lain mulai Lektor dan Lektor Kepala. Fakultas telah menyiapkan program kegiatan untuk mendorong tercapainya rencana tersebut. Program peningkatan kualitas SDM untuk Tenaga Kependidikan juga dilakukan melalui program-program kursus.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) tahun 2024 ini antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbudristek Nomor 20 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

## **C. Struktur Organisasi: Tugas dan Fungsi**

### **C.1. Tugas :**

Berdasar Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 tahun 2024, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta mempunyai tugas yang dapat dijabarkan sebagai berikut yaitu:

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.



## **C.2. Fungsi :**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan administrasi.

## **C.3. Tugas dan Fungsi Fakultas**

Berdasar Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja, UPN “Veteran” Yogyakarta pasal 15, Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Tugas Fakultas (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 12) adalah mengoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas menyelenggarakan fungsi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 13)

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja, UPN “Veteran” Yogyakarta, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Sistem Informasi, Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama, Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. Unsur pelaksana administrasi fakultas dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh Kepala Sub-bagian. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Jurusan, Program Studi dan Laboratorium.

Dekan adalah pemimpin dan penanggung jawab fakultas, mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan

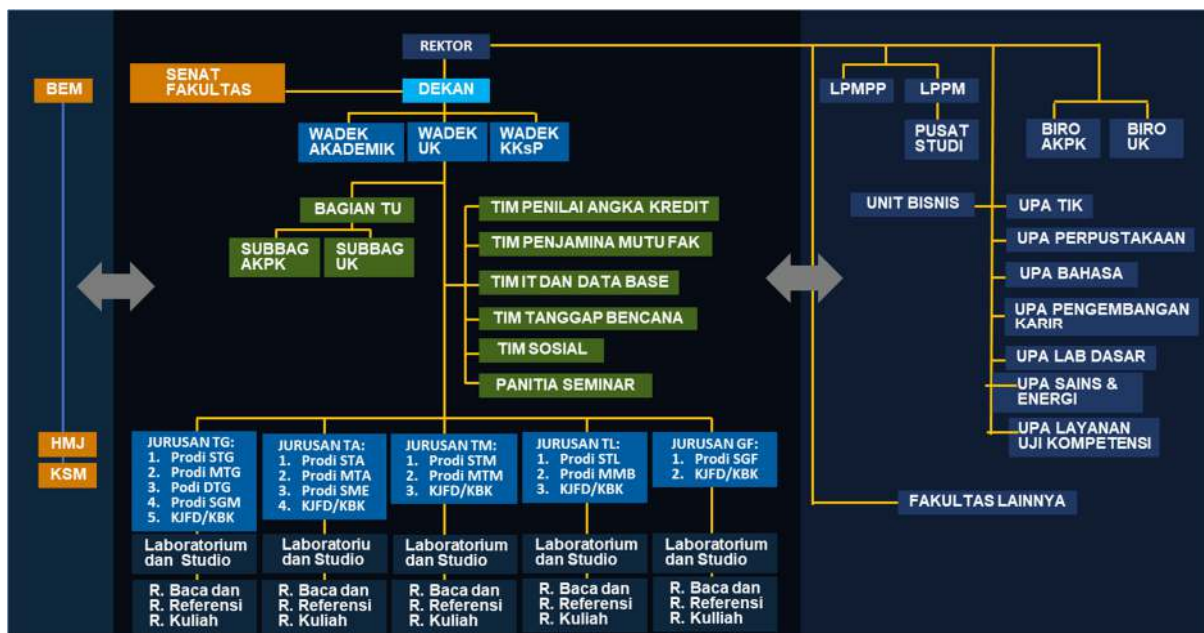
pembinaan kepada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu pelayanan akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Sistem Informasi, Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama, Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 15 pembagian tugas Wakil Dekan adalah sebagai berikut:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang Perencanaan, Keuangan dan umum.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Dekan (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 25). Tugas Bagian Tata Usaha (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 26) adalah melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi (Peraturan Kemendikbudristek Nomor 20 Tahun 2024 pasal 27):

- a. Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;
- d. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; dan
- f. Pelaksanaan urusan data dan pelaporan fakultas.



Jurusan menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 17 merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu seorang Sekretaris Jurusan. Jurusan/Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang terdiri atas (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2024 pasal 19):

- Ketua Jurusan;
- Sekretaris Jurusan;
- Program studi; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Jurusan merupakan penyelenggara dan pengelola pendidikan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi Jurusan adalah:

- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pendidikan dan penajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.
- Mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan bidang ilmu.

- c. Mengkoordinasikan dan membina kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu atau bidang minat studi dalam rangka mengembangkan pemutakhiran silabus matakuliah, penyempurnaan silabus matakuliah dan penyusunan modul matakuliah.
- d. Merancang pembebanan tugas mengajar dosen.
- e. Merancang pembentukan kelas baru.
- f. Mengkoordinasikan dan melaksanakan peraturan akademik.
- g. Menjalin jaringan kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka mengembangkan Program Studi (pengembangan kompetensi lulusan, kurikulum, dan jaringan kerja).
- h. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan akademik.
- i. Mengkordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu akademik tingkat Program Studi.

Saat ini Fakultas Teknologi Mineral dan Energi UPN “Veteran” Yogyakarta mempunyai 5 Jurusan yang membawahi 7 Program Studi Sarjana, 4 Program Studi Magister, dan 1 Program Studi Doktor. Program studi tersebut adalah:

1. Jurusan Teknik Geologi
  - Program Studi Teknik Geologi (Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor)
  - Program Studi Teknik Geomatika (Program Sarjana)
2. Jurusan Teknik Pertambangan
  - Program Studi Teknik Pertambangan (Program Sarjana dan Program Magister)
  - Program Studi Teknik Metalurgi (Program sarjana)
3. Jurusan Teknik Perminyakan
  - Program Studi Teknik Perminyakan (Program Sarjana dan Program Magister)
4. Jurusan Teknik Lingkungan
  - Program Studi Teknik Lingkungan (Program Sarjana)
  - Program Studi Manajemen Bencana (Program Magister)
5. Jurusan Teknik Geofisika
  - Program Studi Teknik Geofisika (Program Sarjana)

Rencana Pengembangan Program Studi pada Fakultas Teknologi Mineral dan Energi untuk mengembangkan keilmuan terkait kebumihan masih terus dilakukan dengan melakukan perencanaan pembukaan program studi baru yaitu Program studi Sarjana Geotermal, Program Studi Sarjana Pengelolaan Sumber Daya Air, Program Studi Magister Energi, Program Studi Doktor Teknik Perminyakan, dan Program Studi Doktor Teknik Pertambangan. Progran Studi

Program Profesi Insinyur (PSPPI) juga direncanakan untuk dibuka pada Fakultas Teknologi Mineral dan Energi untuk mendukung program sertifikasi bagi para lulusan dan kalangan umum yang bekerja di bidang ke insinyuran.

## **D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

### **1. Isu-isu Strategis**

Terdapat beberapa isu strategis yang telah teridentifikasi pada tahun 2024 ini yang didasarkan pada renstra dan indikator kinerja utama di Fakultas Teknologi Mineral dan Energi berdasarkan Bidang sebagai berikut :

#### **A. Bidang Akademik dan Sistem Informasi**

1. Belum optimalnya pelaksanaan MBKM di setiap Prodi
2. Belum optimalnya Kurikulum berbasis OBE
3. Belum seragamnya panduan penulisan Tugas Akhir S1, S2, S3 antar lingkup Prodi 1 Fakultas
4. Belum adanya sistem perwalian yang lebih ketat dengan menjadi DPA sebagai approval MK yang diambil mahasiswa
5. Belum adanya sistem monitoring Tugas Akhir S1, S2, S3
6. Minimnya publikasi yang dihasilkan bersama Dosen dan Mahasiswa sehingga berdampak kepada minimnya peringkat indek SINTA Prodi dan Dosen di Indonesia.
7. Minimnya literasi Dosen yang terlibat lintas Prodi sesuai dengan kepakaran
8. Belum adanya website fakultas dan prodi yang menyajikan informasi bilingual
9. Jurnal Prodi terindeks SINTA di Lingkungan FTME masih rendah
10. Belum adanya advisory board tetap di setiap Prodi di Fakultas
11. Terpisahnya manajemen S2 dan S3 dalam pengelolaan sistem BIMA dan Keuangan
12. Belum adanya Prodi yang terakreditasi Internasional
13. Minimnya kegiatan akademik internasional seperti pertukaran pelajar dan short course.
14. Masih minimnya implementasi rill Case Base dan Project Base dalam pembelajaran

#### **B. Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama :**

1. Belum optimalnya dokumentasi kegiatan kemahasiswa seperti:
  - a. Kegiatan mahasiswa dalam menyelenggarakan even seminar, perlombaan, Kegiatan tahunan.
  - b. Kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi,

- c. Prestasi yang diperoleh mahasiswa,
- 2. Belum optimalnya pelaksanaan dan dokumentasi MBKM atau Kegiatan mahasiswa di luar prodi.
- 3. Perlunya peningkatan implementasi kerjasama yang sudah dilakukan oleh Fakultas
- 4. Perlunya peningkatan kerjasama dengan alumni dalam mendukung Kegiatan akademik dan non akademik.
- 5. *Tracer study* belum efektif dalam mendukung pendataan alumni

C. Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

- 1. Kurangnya anggaran untuk kegiatan pada tahun 2025. Berdasarkan Surat Permohonan Usulan RKA Pagu Indikatif Th. 2025 dari Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta pada tanggal 19 Maret 2024 Fakultas Teknologi Mineral Mendapatkan anggaran sebesar Rp 5.705.145 sedangkan tahun sebelumnya mencapai ..... (konfirmasi ke bu Nur)
- 2. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTME. Termasuk persiapan asesmen lapangan akreditasi prodi MTA, MTM, MTG dan S1-TL.
- 3. Kurangnya Sumber Daya Manusia, tenaga kependidikan baik tenaga laboran maupun tenaga administrasi yang merata baik di tingkat jurusan/prodi di bawah Fakultas Teknologi Mineral dan Energi maupun di tingkat fakultas karena pensiun. Telah diajukan surat kebutuhan formasi tendik kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum no: B/643/UN62.11/TU/2024 tanggal 30 Desember 2024 lalu dengan pengajuan permintaan 30 orang tendik dan 30 orang labooran.
- 4. Jumlah tunggakan pembayaran UKT mahasiswa prodi S2 dan S3 di Fakultas Teknologi Mineral dan Energi yang tidak bisa dilacak by system (sebelum tahun 2023). Diperlukan koordinasi yang baik antara coordinator program studi, wadek 2 keuangan dan umum, serta bagian keuangan universitas untuk penagihan tunggakan pembayaran UKT mahasiswa prodi S2 dan S3 tersebut.
- 5. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi/web yang sudah ada dan pembuatan aplikasi baru dalam pengurusan administrasi, baik di tingkat fakultas maupun jurusan dan prodi. Hasil penugasan terakhir tim satgas untuk diupload di web fakultas teknologi mineral dan energi.
- 6. Pembuatan Pusat Studi Baru untuk mengakomodir kegiatan penelitian dan kerjasama dengan instansi luar yang diawali dengan PKS fakultas.
- 7. Besarnya nilai deviasi anggaran antara perencanaan dan realisasi.

8. Pemotongan anggaran TA 2025 sebesar 50% untuk kegiatan FGD dan perjalanan dinas.

## **2. Peran Strategis**

Peran strategis Fakultas dalam menyelesaikan berbagai isu-isu yang diketemukan pada tahun 2024 tersebut adalah :

- a. Pengawasan dan kontrol pelaksanaan serta pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas untuk menyelesaikan berbagai isu yang dihadapi terkait pendidikan;
- b. Mendukung pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh civitas akademika fakultas;
- c. Medukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pembinaan civitas akademika dalam mengembangkan karir
- e. Melakukan kontrol terhadap urusan tata usaha dengan menciptakan dukumentasi yang terkoordinir.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis FTME 2020-2024**

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Fakultas Teknologi Mineral dan Energi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

##### **Visi:**

Menjadi lembaga pendidikan dan riset kebumiharian berwawasan lingkungan, bermutu internasional dengan dilandasi jiwa bela Negara.

##### **Misi:**

1. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
2. Menciptakan atmosfir suasana akademik dan non akademik di lingkungan kampus hijau yang nyaman dan kondusif dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara optimal;
3. Berkomitmen melaksanakan kebijakan ”Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” belandaskan jiwa ”Bela Negara” secara konsekuen dan bertanggungjawab;
4. Aktif melakukan kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

#### **2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah:**

**Perencana Kinerja** merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan yang kemudian ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Untuk membuat Perencanaan Kinerja, maka harus ditetapkan Indikator Kinerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja utama, diantaranya adalah:

##### **1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

- a. Konsolidasi internal yaitu melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;



- b. Mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI-BMKM-OBE, nilai-nilai bela Negara, *soft skills*, kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing;
- c. Peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional);
- d. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan;
- e. Melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas.

## **2. Bidang Penelitian**

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menghasilkan luaran penelitian bereputasi internasional dan digunakan oleh masyarakat;
- b. Memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas luaran penelitian.

## **3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya;
- b. Melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM dan Laboratorium).

## **4. Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola**

- a. Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana;
- b. Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
- c. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi;

- d. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi, utamanya dalam mendukung akreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi internasional;
- f. Membentuk Satuan Tugas fakultas untuk membantu kinerja di lingkungan fakultas sesuai dengan perencanaan kinerja.

## **5. Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara**

- a. Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan;
- b. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta;
- c. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan pembangunan nasional;
- d. Merumuskan parameter pengukuran nilai implementasi kegiatan berbasis bela negara.

### **2.3. Tujuan Strategis:**

Tujuan Strategis Fakultas Teknologi Mineral dan Energi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi terutama adalah menghasilkan karya nyata dalam bidang teknologi sumberdaya mineral, air, energi, konservasi, dan mitigasi bencana untuk menunjang pembangunan Indonesia dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Uraian tujuan strategis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya kualitas pembelajaran kampus merdeka berbasis nilai-nilai bela negara untuk menghasilkan dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global.
- 2. Meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai bela Negara untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian

3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas berbasis Reformasi Birokrasi dan Sistem Informasi untuk meningkatkan Akreditasi Program Studi
5. Meningkatnya kualitas internalisasi nilai-nilai bela Negara sehingga dapat terbentuk karakter bela negara mahasiswa dan pegawai

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Fakultas Teknologi Mineral dan Energi menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun **2024**. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Fakultas Teknologi Mineral dan Energi tahun **2024**.

**Tabel 1. Perjanjian Kinerja 2024**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	70
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	50

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	0

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	0
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 5.805.416.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 3.598.062.000

Perjanjian kerjasama ini tidak ada Perubahan sejak ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2024 oleh Dekan FTME dan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, sehingga Perjanjian di atas merupakan perjanjian akhir yang ditetapkan untuk dilaksanakan di Tahun 2024.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas dipertanggungjawabkan melalui capaian kinerja Organisasi, diukur berdasarkan seberapa besar tujuan dan sasaran tercapai dan seberapa besar realisasi anggaran tercapai.

#### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 2.** Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	70	74.41	106.3
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	10.73	35.77
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	82.04	273.47
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	50	60.69	121.38

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Persentase Capaian
	oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.6	0.78	130
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	2.69	269
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	61.72	123.44
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	99.44	108.09
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	0	50	-

Perkembangan capaian kinerja mulai dari tahun 2020 hingga 2024 yang termasuk dalam renstra 2020 hingga 2024 dapat ditampilkan dalam table berikut ini:

**Tabel 3.** Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	TARGET RENSTRA 20-24	Target dan Realisasi Kinerja FTME									
				2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	50	55	76	80	78	50	35	60	54	70	74,41
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	20	41	50	80	20	20	35	40,9	30	10,73
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	40	30,2	45	55	10	10	25	26,3	30	82,04
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	30	18	30	20	30	30	30	30,25	50	60,69
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/	Rasio	0,4	0,4	0,3	0,5	0,1	0,5	0,3	0,5	0,5	0,6	0,78
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,5	0,5	0,69	0,5	0,15	0,5	0,5	0,5	0,5	1	2,69
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	41	60	41	40	40	60	27	50	61,72
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	0	10	0	5	0	5	0	20	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Nilai	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	A	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	80	84,26	80	91,28	80	96,55	90	97,78	92	99,44
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50



## **A.1. Sasaran Kinerja Utama 1**

### **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Sasaran Kinerja Utama 1 terdiri dari beberapa kelompok penilaian yang berhubungan dengan Kegiatan kemahasiswaan. Penilaian pertama terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Penilaian ke dua yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pada perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 70 % dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebanyak 30%.

#### **A.1.1. Kesiapan kerja lulusan**

Kriteria pertama yang berkaitan dengan kesiapan lulusan berkaitan dengan prosentase lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kriteria mendapatkan Pekerjaan:**

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus dengan ketentuan:

- a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- b. organisasi nirlaba;
- c. institusi/organisasi multilateral;
- d. lembaga pemerintah; atau
- e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

##### **2. Kriteria kelanjutan studi:**

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

##### **3. Kriteria kewiraswastaan:**

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- a. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan;
- b. Pekerja lepas (*freelancer*).

#### A.1.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1

**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 70 %. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

dimana:

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi:

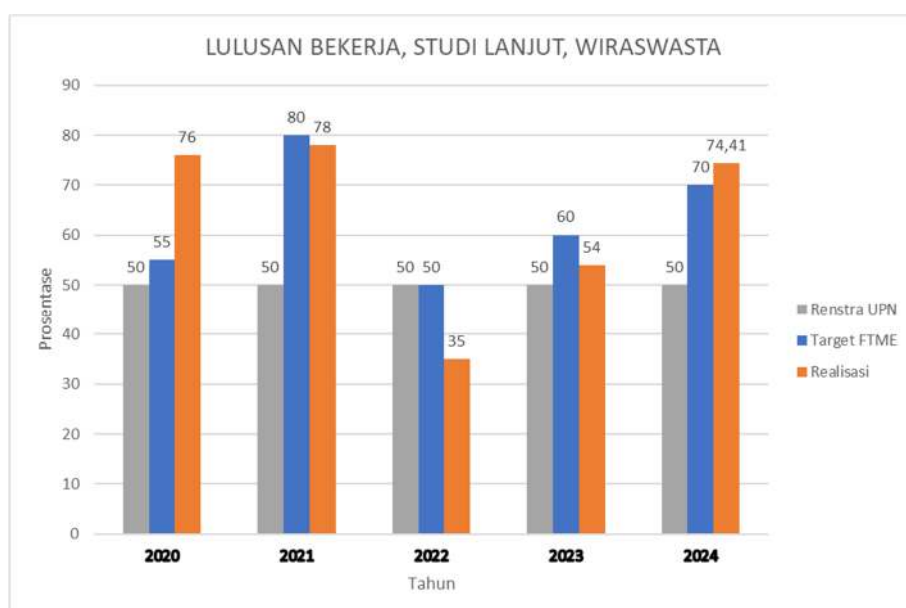
$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).



**Gambar 8.** Perkembangan target dan realisasi Lulusan tahun 2020-2024

### **A.1.2. Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi**

Kriteria kedua yang berkaitan dengan kesiapan lulusan berkaitan dengan prosentase lulusan yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:**

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa SI/D4/D3/D2/ID yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa SI/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- a. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
- b. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- c. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- d. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- e. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- f. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- g. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- h. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

- i. Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
  - 1) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementeriaa/ lembaga lain terkait; dan/ atau
  - 2) kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

## 2. Kriteria prestasi:

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- a. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - 1) tingkat internasional;
  - 2) tingkat nasional; atau
  - 3) tingkat provinsi.
- b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

### A.1.2.1. Indikator Kinerja Utama 1.2

**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi**

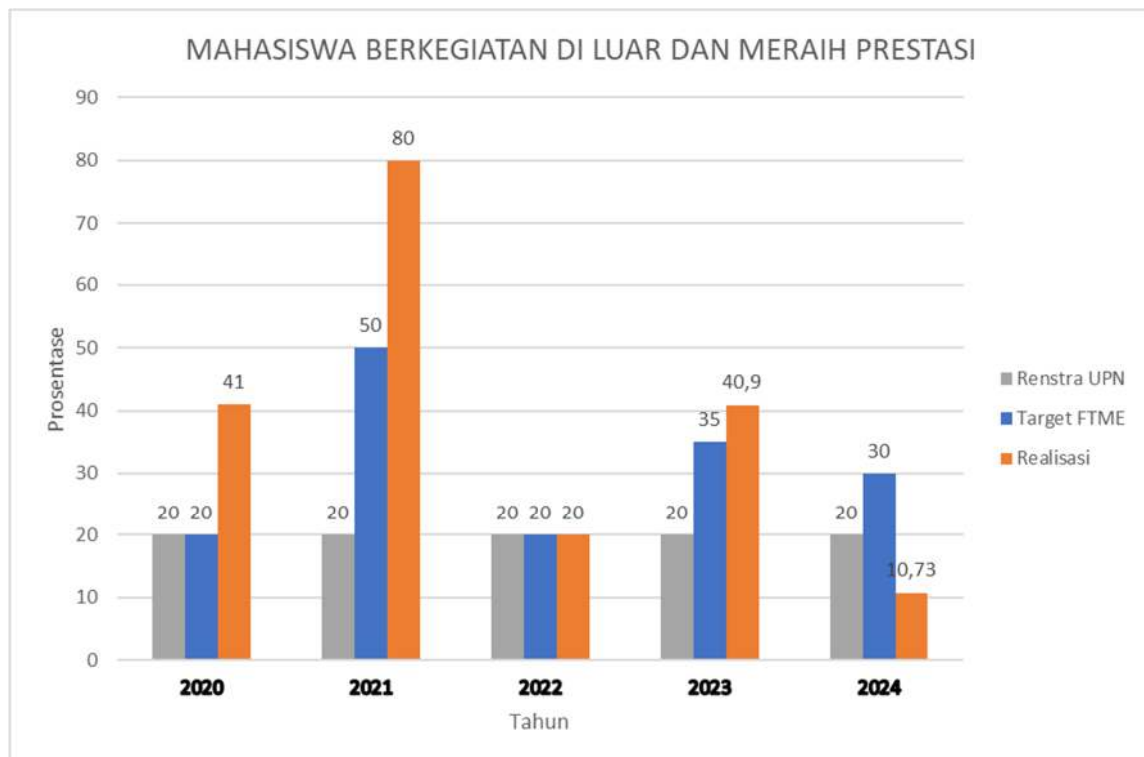
Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebanyak 30%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

dimana:

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = jumlah mahasiswa *inbound* yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).



**Gambar 9.** Perkembangan target dan realisasi kegiatan dan prestasi Mahasiswa tahun 2020-2024

## A.2. Sasaran Kinerja Utama 2

### Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran Kinerja Utama 2 terdiri dari beberapa kelompok penilaian yang berhubungan dengan kegiatan dosen. Penilaian pertama terkait persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Penilaian kedua yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Penilaian ketiga yaitu persentase dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerinta per jumlah dosen. Pada perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 30%; persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 50%; persentase

dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerinta per jumlah dosen sebesar 0.6%.

#### **A.2.1. Dosen di luar kampus**

Kriteria pertama yang berkaitan dengan kegiatan dosen di luar kampus berkaitan dengan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi:**

- a. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- b. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- c. kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

##### **2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain**

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

##### **3. Kriteria bekerja sebagai praktisi**

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
  - 1) perusahaan multinasional;
  - 2) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;

- 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - 6) institusi/organisasi multilateral;
  - 7) lembaga pemerintah; atau
  - 8) BUMN/BUMD.
- b. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- 1) perusahaan multinasional;
  - 2) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- c. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- 1) berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - 2) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - 3) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

#### 4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - 1) tingkat internasional;
  - 2) tingkat nasional; atau
  - 3) tingkat provinsi.
- c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

##### A.2.1.1. Indikator Kinerja Utama 2.1

**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 30%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

dimana:

- n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t = jumlah dosen dengan NIDN.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

### **A.2.2. Kualifikasi dosen/pengajar**

Kriteria kedua yang berkaitan dengan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi:**

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d. Perusahaan Fortune 500; atau
- e. Dunia usaha dunia industri.

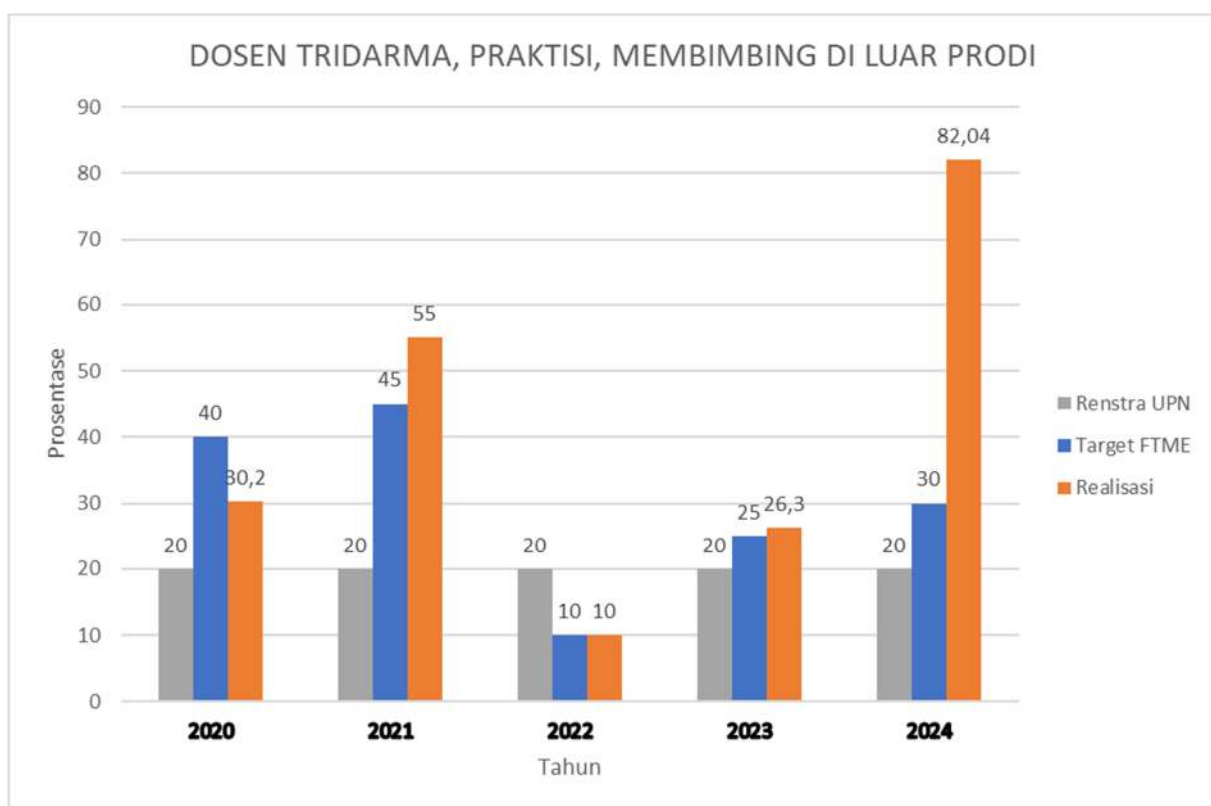
#### **2. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi**

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- a. Bekerja di:
  - 1) perusahaan multinasional;
  - 2) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - 6) institusi/organisasi multilateral;
  - 7) lembaga pemerintah; atau
  - 8) BUMN/BUMD.
- b. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - 1) perusahaan multinasional;



- 2) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- c. Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).
- d. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
- 1) berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - 2) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - 3) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.



**Gambar 10.** Perkembangan target dan realisasi kegiatan dosen dalam Tridarma, Praktisi dan membimbing di luar Prodi tahun 2020-2024

#### A.2.2.1. Indikator Kinerja Utama 2.2

**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang

diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 50%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

dimana:

- $a$  = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- $b$  = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- $x$  = jumlah dosen dengan NIDN.
- $y$  = jumlah dosen dengan NIDK.
- $z$  = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

### A.2.3. Penerapan karya dosen

Kriteria ketiga yang berkaitan dengan persentase dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dapat dijelaskan sebagai berikut. Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

#### 1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

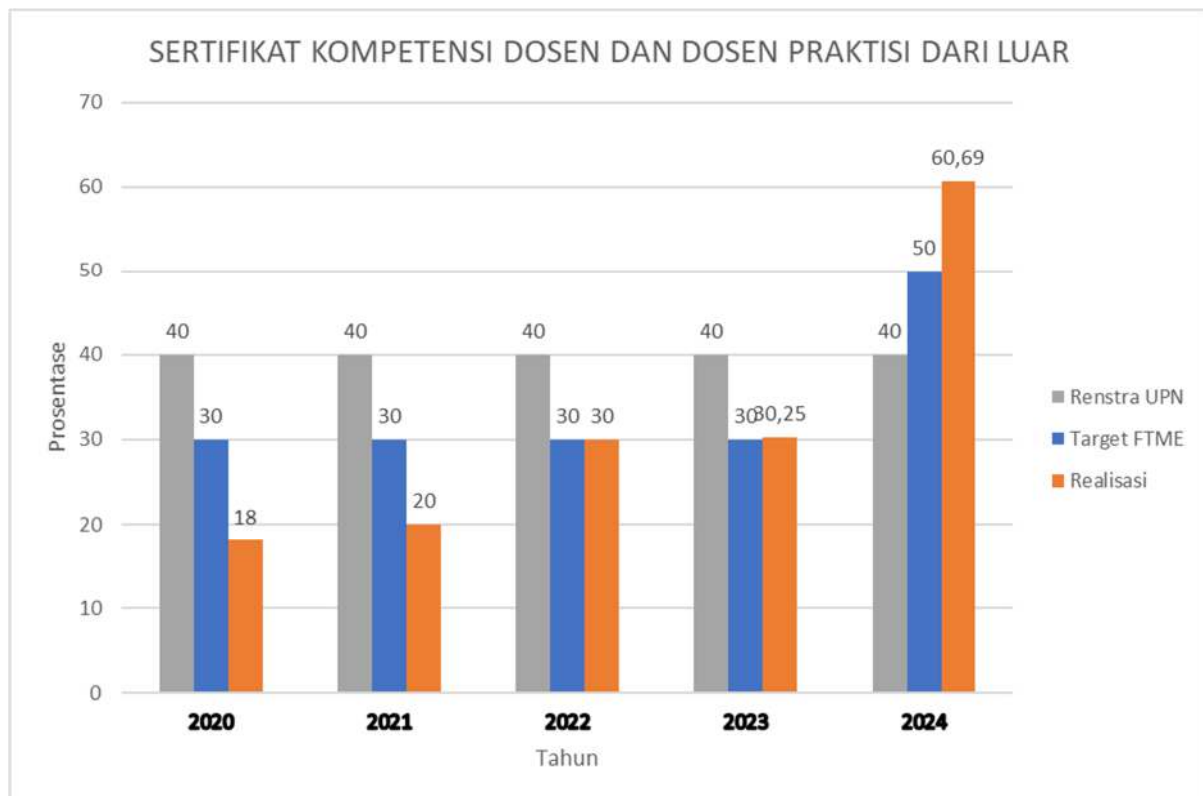
- a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- b. karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- c. studi kasus; dan/atau
- d. laporan penelitian untuk mitra.

#### 2. Karya terapan, terdiri atas:

- a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- b. pengembangan invensi dengan mitra.

#### 3. Karya seni, terdiri atas:

- a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).



**Gambar 11.** Perkembangan target dan realisasi dosen mempunyai sertifikat kompetensi tahun 2020-2024

#### A.2.3.1. Indikator Kinerja Utama 2.3

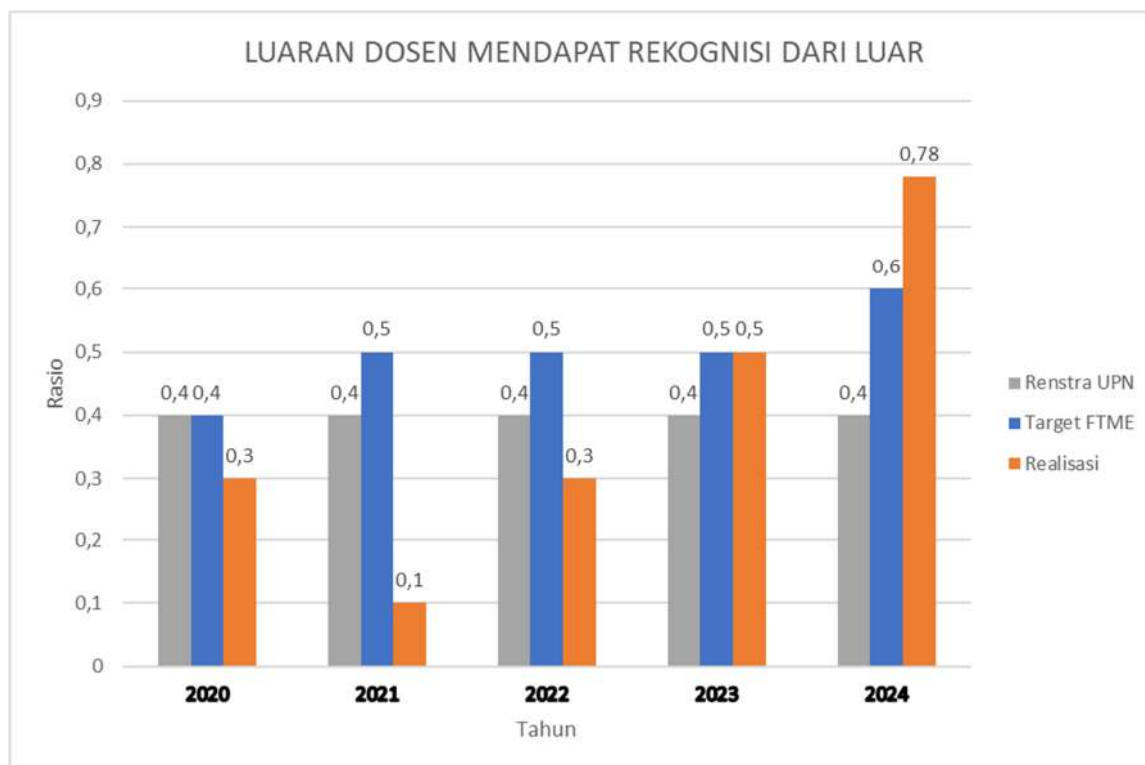
**Persentase dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerinta per jumlah dosen**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerinta per jumlah dosen 0.6%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

dimana:

- $a$  = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- $t$  = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- $k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).



**Gambar 12.** Perkembangan target dan realisasi regkognisi dosen yang diakui internasional tahun 2020-2024

### A.3. Sasaran Kinerja Utama 3

#### Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran Kinerja Utama 3 terdiri dari beberapa kelompok penilaian yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran. Penilaian pertama terkait dengan jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Penilaian kedua yaitu persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi. Penilaian ketiga yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Pada perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar 1%; persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi sebesar 50%; dan persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebesar 20%.

### A.3.1. Kemitraan program studi

Kriteria pertama yang berkaitan dengan jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kriteria kemitraan:

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- c. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- e. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- f. menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- g. menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- h. menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- i. menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
- j. melakukan kemitraan penelitian

#### 2. Kriteria mitra:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. institusi/organisasi multilateral;
- g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- i. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- j. rumah sakit;
- k. UMKM;
- l. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- m. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

#### A.3.1.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

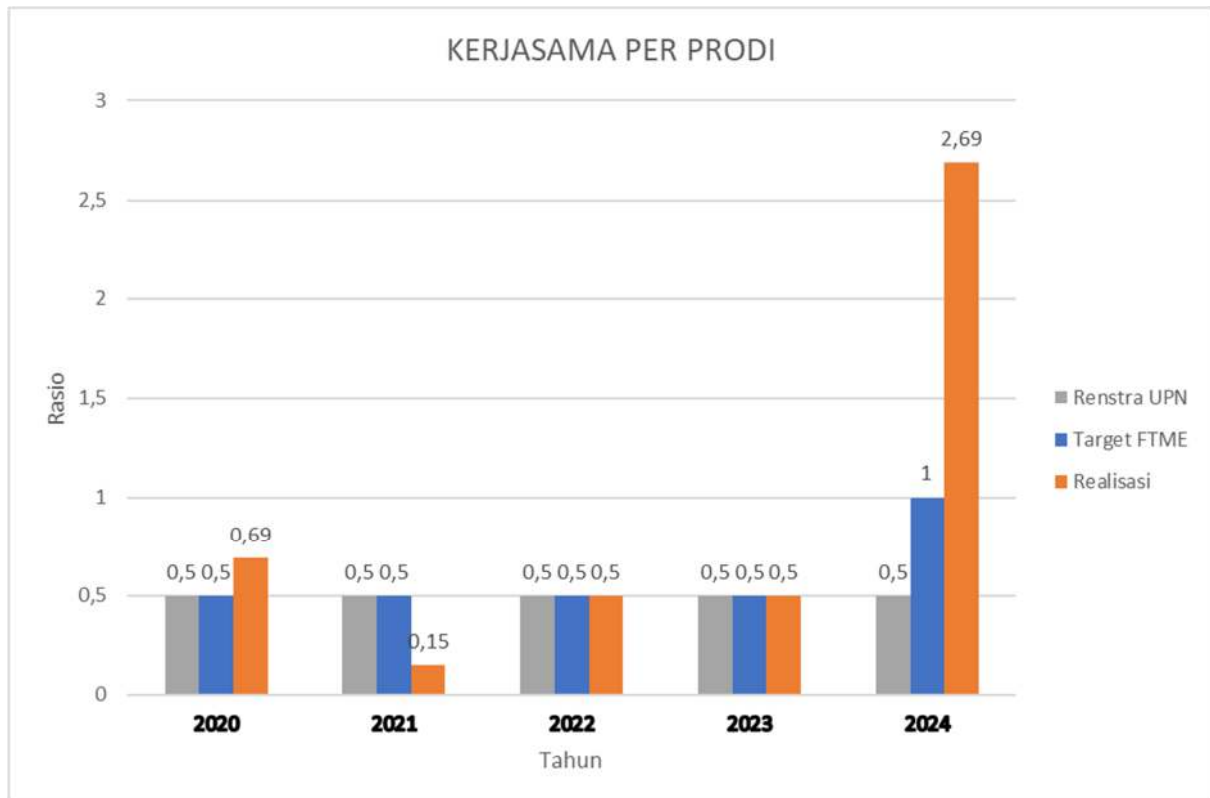
##### Persentase jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar 1%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

dimana:

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).



**Gambar 13.** Perkembangan target dan realisasi Kerjasama Prodi tahun 2020-2024

### A.3.2. Pembelajaran dalam kelas

Kriteria kedua yang berkaitan dengan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kriteria metode pembelajaran:

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):

##### a. Pemecahan kasus (*case method*):

- 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

- 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
  - 3) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- b. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):
- 1) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - 2) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - 3) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
  - 4) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
  - 5) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

#### A.3.2.1 Indikator Kinerja Utama 3.2

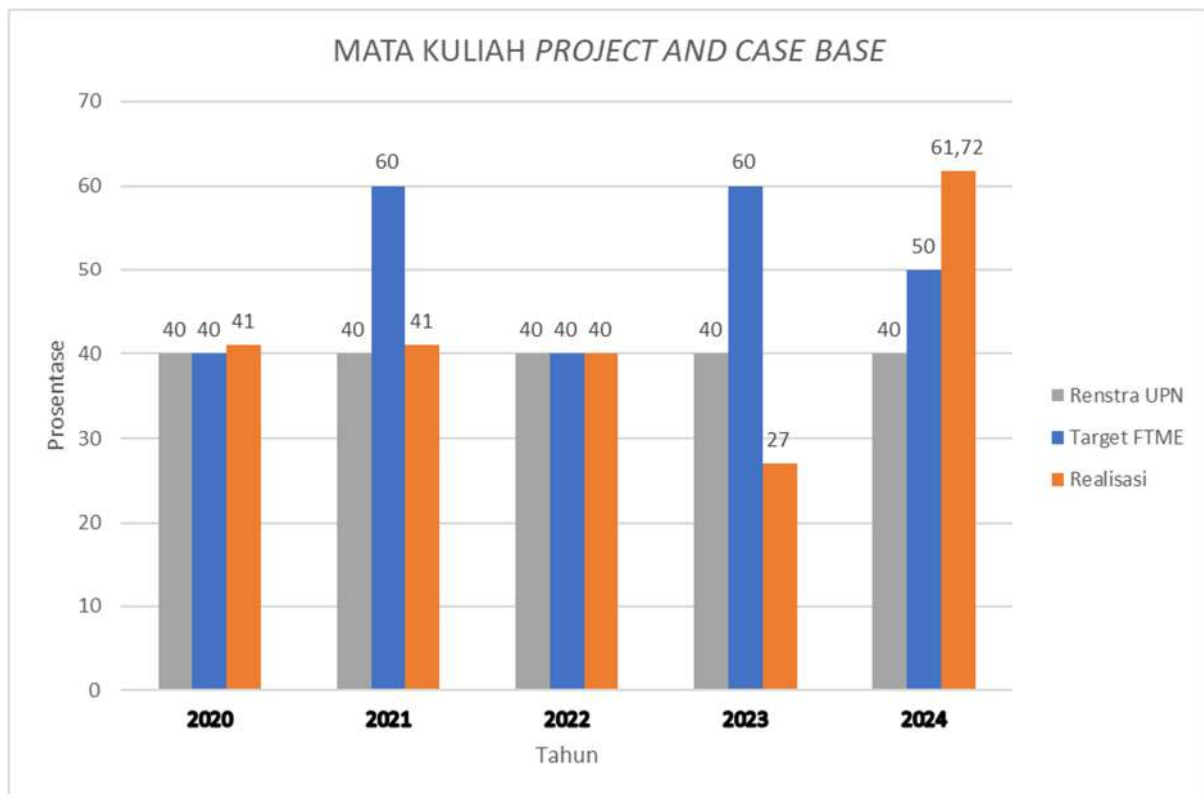
**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi sebesar 50 %. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

dimana:

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
- t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan



**Gambar 14.** Perkembangan target dan realisasi Mata Kuliah prodi yang berbasis *Project dan case Base* tahun 2020-2024

### A.3.3. Akreditasi Internasional

Kriteria ketiga yang berkaitan dengan persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

#### A.3.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.3

##### **Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Target perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta telah disepakati bahwa persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebesar 20%. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumusan:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

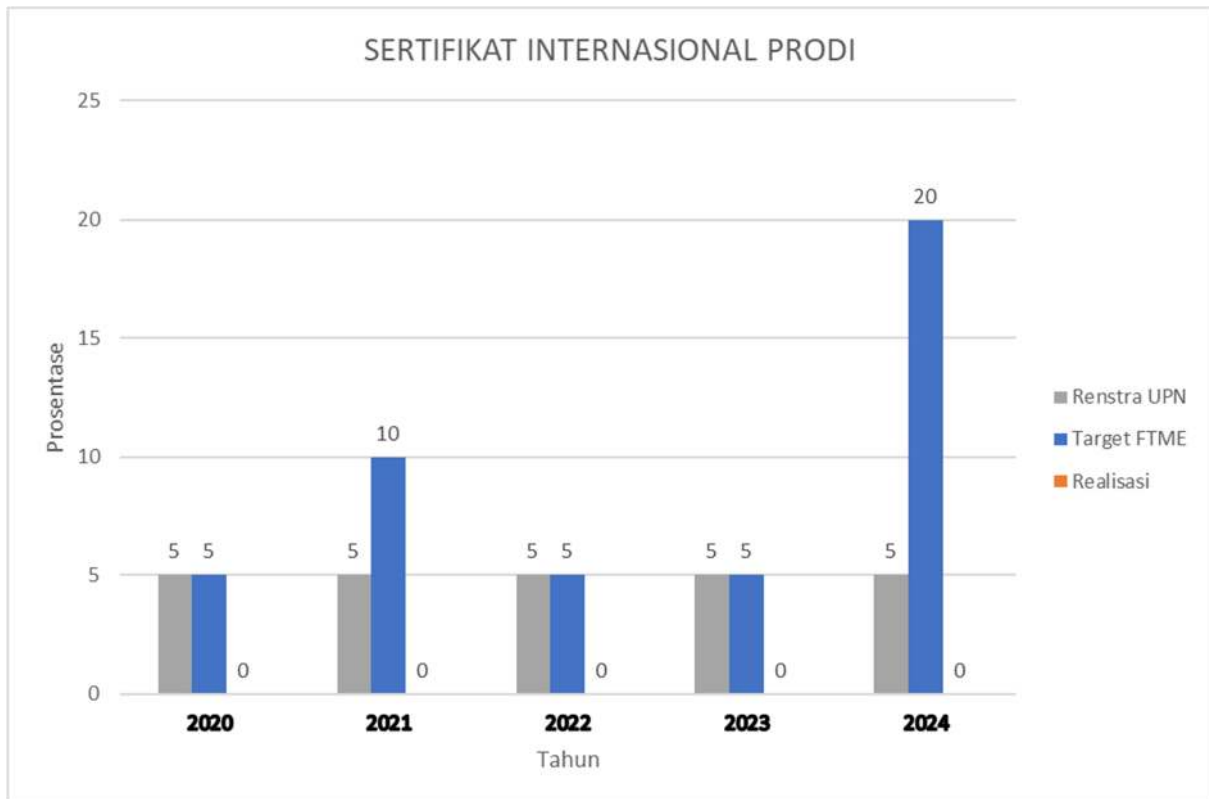
dimana:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi



internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).



**Gambar 15.** Perkembangan target dan realisasi Rencana Internasionalisasi Prodi mulai tahun 2020-2024

## B. Realisasi Anggaran

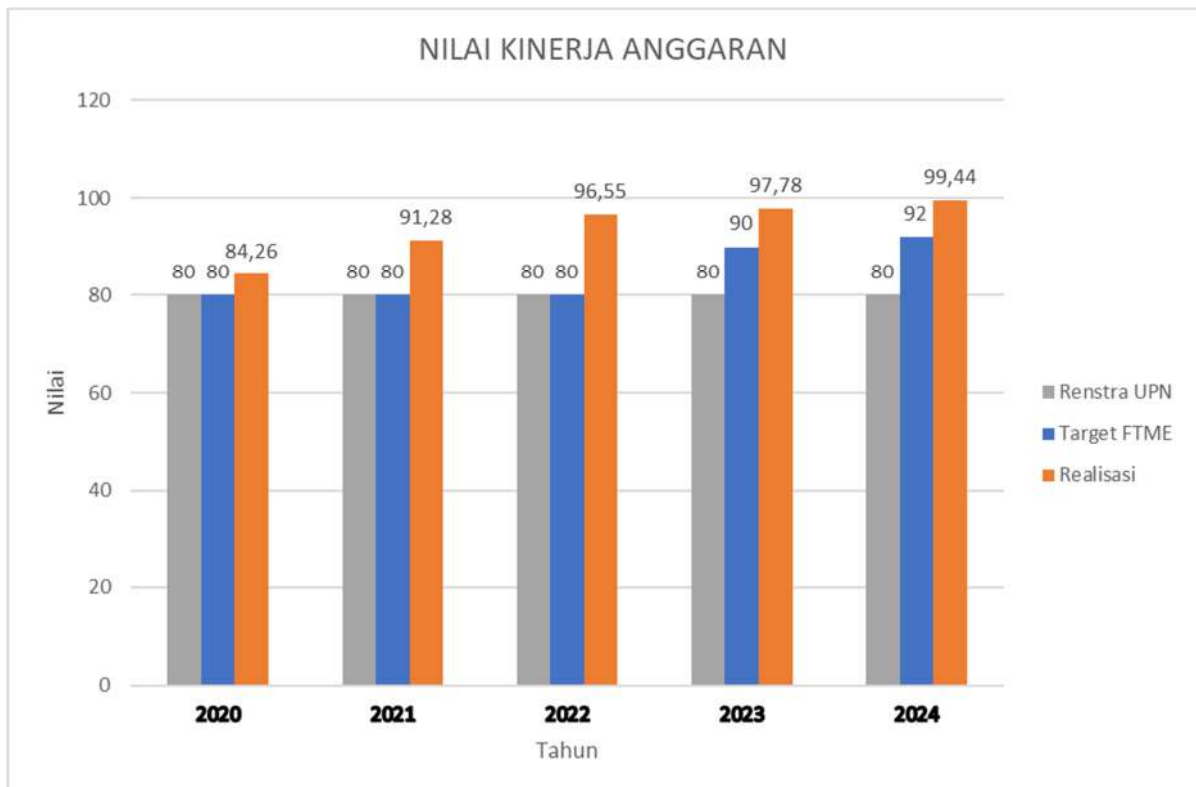
### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Fakultas Teknologi Mineral dan Energi dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 26.808.592.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **26.658.630.348** dengan persentase daya serap sebesar **99.44%**. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian **4** Sasaran Kegiatan dengan **11** Indikator Kinerja Utama. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja :

Tabel 4. Capaian Anggaran 2024

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN/DETIL	JUMLAH BIAYA	REALISASI	%	SISA	SD/CP
677505	UPN "VETERAN" YOGYAKARTA	26,808,592,000	26,658,630,348	99.44%	149,961,652	
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI	26,808,592,000	26,658,630,348	99.44%	149,961,652	
17.DK	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI	26,808,592,000	26,658,630,348	99.44%	149,961,652	
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	6,015,416,000	5,988,198,229	99.55%	27,217,771	
4470.BEI	Bantuan Lembaga	6,015,416,000	5,988,198,229	99.55%	27,217,771	
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5,805,416,000	5,821,935,710	100.28%	-16,519,710	RM
4470.BEI.002-004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	5,805,416,000	5,821,935,710	100.28%	-16,519,710	RM
4470.BEI.002-004.B	Dukungan Proses Belajar Mengajar (Mendukung IKU 1.1 ; 1.2 ; 2.3 ; 3.2 dan 3.3)	5,805,416,000	5,821,935,710	100.28%	-16,519,710	RM
B.521211	Belanja Bahan	3,106,181,000	3,122,736,210	100.53%	-16,555,210	RM
B.521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,683,027,000	2,682,994,500	100.00%	32,500	RM
B.522141	Belanja Sewa	16,208,000	16,205,000	99.98%	3,000	RM
4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	210,000,000	166,262,519	79.17%	43,737,481	
4470.BEI.006-004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	210,000,000	166,262,519	79.17%	43,737,481	
4470.BEI.006-004.A	Tanpa Sub Komponen	210,000,000	166,262,519	79.17%	43,737,481	
A.521211	Belanja Bahan	70,000,000	70,000,000	100.00%	0	
A.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	140,000,000	96,262,519	68.76%	43,737,481	
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	20,793,176,000	20,670,432,119	99.41%	122,743,881	
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan(Base Line)	308,750,000	296,703,905	96.10%	12,046,095	
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	137,500,000	132,776,000	96.56%	4,724,000	BLU
4471.CAA.001-051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	137,500,000	132,776,000	96.56%	4,724,000	BLU
4471.CAA.001-051.B	Pemeliharaan Sarana (Mendukung IKU 1-8)	137,500,000	132,776,000	96.56%	4,724,000	BLU
B.525114	Belanja Pemeliharaan	137,500,000	132,776,000	96.56%	4,724,000	BLU
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	171,250,000	163,927,905	95.72%	7,322,095	BLU
4471.CAA.002-051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	171,250,000	163,927,905	95.72%	7,322,095	BLU
4471.CAA.002-051.B	Pemeliharaan Sarana (Mendukung IKU1,2,5 & 8)	171,250,000	163,927,905	95.72%	7,322,095	BLU
B.525114	Belanja Pemeliharaan	171,250,000	163,927,905	95.72%	7,322,095	BLU
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi(Base Line)	200,570,000	200,556,168	99.99%	13,832	
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	126,620,000	126,620,000	100.00%	0	BLU
4471.CBJ.001-051	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	126,620,000	126,620,000	100.00%	0	BLU
4471.CBJ.001-051.A	Pengadaan dan Pemeliharaan Prasarana (Mendukung IKU 1-8)	126,620,000	126,620,000	100.00%	0	BLU
A.525114	Belanja Pemeliharaan	126,620,000	126,620,000	100.00%	0	BLU
4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	73,950,000	73,936,168	99.98%	13,832	BLU
4471.CBJ.002-051	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	73,950,000	73,936,168	99.98%	13,832	BLU
4471.CBJ.002-051.A	Pengadaan dan Pemeliharaan Prasarana (Mendukung IKU 1-8)	73,950,000	73,936,168	99.98%	13,832	BLU
A.525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	73,950,000	73,936,168	99.98%	13,832	BLU
4471.DBA	Pendidikan Tinggi(Base Line)	20,283,856,000	20,173,172,046	99.45%	110,683,954	
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	19,045,037,000	18,968,709,776	99.60%	76,327,224	BLU
4471.DBA.001-060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	19,045,037,000	18,968,709,776	99.60%	76,327,224	BLU
4471.DBA.001-060.A	Pelaksanaan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Mendukung IKU 1.1 ; 1.2 ; 3.2 dan 3.3)	245,948,000	243,694,048	99.08%	2,253,952	BLU
A.525112	Belanja Barang	60,948,000	60,424,200	99.14%	523,800	BLU
A.525115	Belanja Perjalanan	109,500,000	107,769,848	98.42%	1,730,152	BLU
A.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	75,500,000	75,500,000	100.00%	0	BLU
4471.DBA.001-060.B	Proses Belajar Mengajar (Mendukung IKU 1.1 ; 1.2 ; 2.1 ; 3.2 dan 3.3)	7,206,614,000	7,194,045,880	99.83%	12,568,120	BLU
B.525112	Belanja Barang	380,000,000	379,963,700	99.99%	36,300	BLU
B.525113	Belanja Jasa	58,800,000	58,800,000	100.00%	0	BLU
B.525115	Belanja Perjalanan	16,552,000	4,050,000	24.47%	12,502,000	BLU
B.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	6,751,262,000	6,751,232,180	100.00%	29,820	BLU
4471.DBA.001-060.C	Wisuda dan Yudisium (Mendukung IKU 1.1)	12,800,000	12,750,630	99.61%	49,370	BLU
C.525112	Belanja Barang	12,800,000	12,750,630	99.61%	49,370	BLU
4471.DBA.001-060.E	Administrasi Pendidikan (Mendukung IKU 1.1 ; 1.2 dan 3.3)	487,717,000	487,716,800	100.00%	200	BLU
E.525112	Belanja Barang	120,000,000	120,000,000	100.00%	0	BLU
E.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	367,717,000	367,716,800	100.00%	200	BLU
4471.DBA.001-060.H	Kegiatan Kemahasiswaan, Pembinaan Karir Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, dan Kompetisi/Lomba Mahasiswa (Mendukung IKU 1.2 dan 2.1)	1,064,739,000	1,050,632,017	98.68%	14,106,983	BLU
H.525112	Belanja Barang	348,396,000	336,497,260	96.58%	11,898,740	BLU
H.525113	Belanja Jasa	27,000,000	27,000,000	100.00%	0	BLU
H.525115	Belanja Perjalanan	264,469,000	264,091,774	99.86%	377,226	BLU
H.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	424,874,000	423,042,983	99.57%	1,831,017	BLU
4471.DBA.001-060.I	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik (Mendukung IKU 2.2)	512,070,000	499,038,610	97.46%	13,031,390	BLU
I.525112	Belanja Barang	99,434,000	99,110,000	99.67%	324,000	BLU
I.525113	Belanja Jasa	29,700,000	29,700,000	100.00%	0	BLU
I.525115	Belanja Perjalanan	137,936,000	127,728,610	92.60%	10,207,390	BLU
I.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	245,000,000	242,500,000	98.98%	2,500,000	BLU
4471.DBA.001-060.J	Akreditasi, Penjaminan Mutu dan Kurikulum (Mendukung IKU 3.2 dan 3.3)	881,546,000	877,320,887	99.52%	4,225,113	BLU
J.525112	Belanja Barang	37,880,000	37,824,400	99.85%	55,600	BLU
J.525113	Belanja Jasa	38,700,000	38,700,000	100.00%	0	BLU
J.525115	Belanja Perjalanan	273,016,000	272,898,487	99.96%	117,513	BLU
J.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	531,950,000	527,898,000	99.24%	4,052,000	BLU
4471.DBA.001-060.K	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Pembayaran Remunerasi tenaga Pendidik (Mendukung IKU 4.1 dan 4.2)	8,633,603,000	8,603,510,904	99.65%	30,092,096	BLU
K.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	8,633,603,000	8,603,510,904	99.65%	30,092,096	BLU
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	639,548,000	622,968,888	97.41%	16,579,112	BLU
4471.DBA.003-051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	517,748,000	516,130,983	99.69%	1,617,017	BLU
4471.DBA.003-051.A	Operasional perkantoran dukungan pembelajaran (Mendukung IKU 4.1 dan 4.2)	517,748,000	516,130,983	99.69%	1,617,017	BLU
A.525112	Belanja Barang	327,374,000	327,373,055	100.00%	945	BLU
A.525113	Belanja Jasa	54,000,000	54,000,000	100.00%	0	BLU
A.525115	Belanja Perjalanan	136,374,000	134,757,928	98.81%	1,616,072	BLU
4471.DBA.003-053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	121,800,000	106,837,905	87.72%	14,962,095	BLU
4471.DBA.003-053.A	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi (Mendukung IKU 2.2 ; 4.1 dan 4.2 )	51,900,000	49,387,905	95.16%	2,512,095	BLU
A.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	51,900,000	49,387,905	95.16%	2,512,095	BLU

A.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	51,900,000	49,387,905	95.16%	2,512,095	BLU
4471.DBA.003-053.C	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan dan Pengembangan Program Zona Integritas (Mendukung IKU 4.1 dan 4.2)	69,900,000	57,450,000	82.19%	12,450,000	BLU
C.525112	Belanja Barang	6,000,000	6,000,000	100.00%	0	BLU
C.525113	Belanja Jasa	2,400,000	2,400,000	100.00%	0	BLU
C.525115	Belanja Perjalanan	42,000,000	42,000,000	100.00%	0	BLU
C.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19,500,000	7,050,000	36.15%	12,450,000	BLU
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	599,271,000	581,493,382	97.03%	17,777,618	BLU
4471.DBA.004-051	Penelitian	565,971,000	558,183,382	98.62%	7,787,618	BLU
4471.DBA.004-051.C	Penerbitan Jurnal (Mendukung IKU 2.3)	199,506,000	196,200,000	98.34%	3,306,000	BLU
C.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	199,506,000	196,200,000	98.34%	3,306,000	BLU
4471.DBA.004-051.F	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian (Mendukung IKU 2.3)	366,465,000	361,983,382	98.78%	4,481,618	BLU
F.525115	Belanja Perjalanan	366,465,000	361,983,382	98.78%	4,481,618	BLU
4471.DBA.004-052	Pengabdian Kepada Masyarakat	33,300,000	23,310,000	70.00%	9,990,000	BLU
4471.DBA.004-052.A	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Mendukung IKU 2.3)	14,100,000	4,110,000	29.15%	9,990,000	BLU
A.525112	Belanja Barang	14,100,000	4,110,000	29.15%	9,990,000	BLU
4471.DBA.004-052.B	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat (Mendukung IKU 2.3)	19,200,000	19,200,000	100.00%	0	BLU
B.525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19,200,000	19,200,000	100.00%	0	BLU



**Gambar 16.** Perkembangan target dan realisasi pelaksanaan anggaran Tingkat Fakultas mulai tahun 2020-2024

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Teknologi Mineral dan Energi, UPN “Veteran” Yogyakarta, disusun sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan, melalui evaluasi target dan realisasi yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan. Terdapat **4** Sasaran Kegiatan dengan **11** Indikator Kinerja yang harus diselesaikan pada tahun 2024 ini dengan capaian yang cukup baik dimana 9 capaian indikator kinerja melebihi target dan 2 capaian Kinerja masih belum memenuhi target yaitu Kegiatan mahasiswa di luar Prodi (MBKM) dan Prestasi Mahasiswa, dan Akreditasi Internasional yang belum terealisasi serta beberapa point didalam indikator kinerja yang belum terpenuhi yaitu Prosentase Dosen dari kalangan Praktisi dan Fungsional Dosen.

Selama tahun **2024**, Fakultas Teknologi Mineral dan Energi berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

3. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan capaian 74.41 %
4. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan capaian 10.73 %
5. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan capaian 82.04 %
6. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri 60.69 %
7. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen dengan Rasio 0.78
8. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan Rasio 2.69
9. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dengan capaian 61.72 %

10. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih belum tercapai karena belum ada Prodi yang terakreditasi Internasional
11. [IKU 4.1] Predikat SAKIP saat ini telah mencapai A
12. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L mencapai serapan sebesar 99.44%
13. [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas yang saat ini telah dilakukan penancangan di tingkat Fakultas.

Demikian Laporan ini dibuat sesuai dengan data yang ada pada Fakultas Teknologi Mineral dan Energi tahun 2024